


Peran Kepemilikan Manajerial dalam Memperkuat Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan: Sebuah Systematic Literature Review

Agnes Widiyati¹, Ahmad Maulana²

^{1,2} Fakultas teknologi dan Bisnis, Program Studi Bisnis Digital
Universitas Putra Abadi Langkat

| ARTICLE INFO | ABSTRAK |
|--|--|
| <p>Article history:</p> <p>Received: Oct 2, 2025 Revised: Oct 16, 2025 Accepted: Oct 24, 2025</p> <p>Keywords:</p> <p>Capital Structure Corporate Governance Firm Value Managerial Ownership Profitability</p> | <p>Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara sistematis pengaruh struktur modal dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan kepemilikan manajerial sebagai variabel moderasi melalui pendekatan Systematic Literature Review (SLR) menggunakan protokol PRISMA. Sebanyak artikel yang diterbitkan pada periode 2018–2025 diseleksi dari beberapa basis data ilmiah seperti Scopus, ScienceDirect, Emerald Insight, dan Google Scholar. Hasil kajian menunjukkan bahwa pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan masih bervariasi, dipengaruhi oleh perbedaan karakteristik industri dan konteks negara. Sebaliknya, profitabilitas secara konsisten memberikan dampak positif terhadap nilai perusahaan karena dianggap sebagai sinyal kinerja dan prospek keuangan yang baik bagi investor. Kepemilikan manajerial terbukti mampu memperkuat hubungan profitabilitas terhadap nilai perusahaan serta meminimalkan konflik kepentingan antara manajer dan pemegang saham sesuai perspektif agency theory. Penelitian ini memberikan kontribusi teoritis dengan memperkaya literatur corporate governance dan kontribusi praktis bagi manajemen dalam merancang kebijakan struktur modal yang mempertimbangkan porsi kepemilikan manajerial. Namun, penelitian ini memiliki keterbatasan pada potensi selection bias serta keterbatasan cakupan database. Untuk penelitian selanjutnya direkomendasikan menggunakan pendekatan meta-analysis dan mempertimbangkan variabel moderasi atau mediasi lainnya seperti kepemilikan institusional, ukuran perusahaan, dan risiko keuangan.</p> <p><i>This is an open access article under the CC BY-NC license.</i></p>  |

Corresponding Author:

Agnes Widiyati,
Fakultas teknologi dan Bisnis, Program Studi Bisnis Digital
Universitas Putra Abadi Langkat,
Jl. Letjen R. Soeprapto No.10, Sumatera Utara. Indonesia 20814.
Email: agneswidiyati@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Dalam perusahaan modern, peningkatan nilai perusahaan (firm value) merupakan salah satu tujuan utama yang mencerminkan keberhasilan pengelolaan sumber daya dan penciptaan nilai bagi pemegang saham. Nilai perusahaan menjadi indikator penting bagi investor dalam menilai prospek dan kinerja perusahaan secara keseluruhan (Fitriasari & Kurnia, 2022). Salah satu faktor keuangan yang dapat memengaruhi nilai perusahaan adalah struktur modal, yang merupakan komposisi antara penggunaan utang dan modal sendiri dalam pendanaan aktivitas operasional. Keputusan struktur modal menjadi strategis karena penggunaan utang yang optimal dapat meningkatkan nilai perusahaan melalui manfaat pajak (tax shield), tetapi penggunaan utang yang berlebihan dapat meningkatkan risiko kebangkrutan (Wiyanto & Saputra, 2023). Selain itu, profitabilitas juga berperan signifikan dalam menentukan nilai perusahaan, karena perusahaan dengan profitabilitas tinggi dipandang memiliki prospek pertumbuhan yang lebih baik dan mampu memberikan pengembalian kepada investor (Sari & Dewi, 2021).

Dalam konteks tata kelola perusahaan (corporate governance), kepemilikan manajerial memegang peran penting sebagai mekanisme untuk mengurangi konflik kepentingan antara manajemen dan pemegang saham (agency conflict). Kepemilikan saham oleh manajer diyakini dapat menyelaraskan kepentingan antara pihak pengelola dan pemilik sehingga keputusan terkait struktur modal dan profitabilitas lebih diarahkan untuk meningkatkan nilai perusahaan (Pratama & Lestari, 2024). Oleh karena itu, kepemilikan manajerial diduga mampu memoderasi hubungan antara struktur modal, profitabilitas, dan nilai perusahaan.

Walaupun banyak penelitian mengenai pengaruh struktur modal dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan, hasil yang ditemukan masih inkonsisten. Beberapa studi menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, namun studi lainnya menunjukkan pengaruh negatif atau bahkan tidak signifikan (Hidayat et al., 2022; Wiyanto & Saputra, 2023). Demikian pula dengan profitabilitas, sebagian penelitian menemukan pengaruh positif terhadap nilai perusahaan, tetapi beberapa penelitian menunjukkan hasil yang berbeda (Sari & Dewi, 2021). Selain itu, sangat terbatas penelitian yang secara khusus mengkaji peran kepemilikan manajerial sebagai variabel moderasi dalam hubungan tersebut, terutama dalam konteks kajian Systematic Literature Review (SLR) yang menyajikan sintesis secara komprehensif terhadap hasil penelitian terdahulu. Dengan demikian, masih terdapat ruang penelitian untuk merangkum dan menganalisis bukti empiris yang ada.

Rumusan Masalah / Research Questions (Rq), RQ1: Bagaimana hubungan antara struktur modal terhadap nilai perusahaan?, RQ2: Bagaimana hubungan antara profitabilitas terhadap nilai perusahaan?, RQ3: Bagaimana peran kepemilikan manajerial dalam memoderasi hubungan antara struktur modal dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan?

Penelitian ini bertujuan untuk meninjau secara sistematis temuan penelitian terdahulu terkait pengaruh struktur modal dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan, serta menganalisis bagaimana kepemilikan manajerial menjalankan peran sebagai variabel moderasi dalam hubungan tersebut berdasarkan pendekatan Systematic Literature Review (SLR).

Kontribusi Teoretis: Penelitian ini memperkaya literatur corporate governance dan agency theory dengan memberikan pemahaman tentang bagaimana kepemilikan manajerial dapat mengurangi konflik kepentingan dan memengaruhi keputusan struktur modal serta implikasinya terhadap nilai perusahaan. Kontribusi Praktis: Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi manajemen dan investor dalam menentukan strategi kombinasi pendanaan, peningkatan profitabilitas, serta pengaturan struktur kepemilikan saham manajerial untuk mengoptimalkan nilai perusahaan.

2. METODE

Database yang Digunakan

Pada tahapan identifikasi literatur, penelitian ini menggunakan pendekatan Systematic Literature Review (SLR) dengan mengikuti panduan PRISMA (Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses). Artikel dikumpulkan dari beberapa database ilmiah bereputasi, yaitu Scopus, ScienceDirect, Emerald Insight, dan Google Scholar. Pemilihan Scopus dilakukan karena merupakan salah satu indeks jurnal terbesar dan dianggap sebagai database paling komprehensif untuk penelitian akademik internasional (Aghaei Chadegani et al., 2023). ScienceDirect dipilih karena menyediakan akses ke artikel yang diterbitkan oleh Elsevier dan banyak digunakan dalam penelitian bidang bisnis, manajemen, dan keuangan (Li & Ho, 2021). Emerald Insight digunakan karena database ini berfokus pada topik corporate governance, manajemen strategis, dan kepemilikan perusahaan, sehingga relevan dengan tujuan penelitian (Hussain & Hassan, 2022). Sementara itu, Google Scholar digunakan sebagai database tambahan untuk memperluas jangkauan pencarian serta memastikan tidak ada artikel relevan yang terlewat, mengingat Google Scholar mengindeks berbagai sumber termasuk prosiding konferensi dan repositori institusi (Martín-Martín et al., 2021). Penggunaan kombinasi beberapa database ini memastikan kualitas dan kelengkapan data literatur yang dianalisis dalam penelitian SLR ini.

String Pencarian (Search Keywords)

Dalam proses pencarian artikel pada database Scopus, ScienceDirect, Emerald Insight, dan Google Scholar, peneliti menggunakan kombinasi kata kunci dengan Boolean operators untuk memastikan artikel yang ditemukan sesuai dengan topik penelitian. Adapun string pencarian yang digunakan adalah: ("capital structure" AND "profitability" AND "firm value" AND "managerial ownership" OR "ownership structure").

Penggunaan Boolean operators seperti AND dan OR bertujuan untuk mempersempit dan memperluas hasil pencarian secara tepat pada topik yang berhubungan, sesuai rekomendasi dalam praktik SLR (Page et al., 2021). Selain itu, penggunaan tanda kutip (“...”) bertujuan untuk memastikan pencarian dilakukan berdasarkan exact phrase, sehingga hasil yang diperoleh lebih relevan dan mengurangi artikel yang tidak sesuai (Gusenbauer & Haddaway, 2020). Strategi pencarian ini memungkinkan identifikasi literatur yang membahas hubungan antara struktur modal, profitabilitas, nilai perusahaan, dan kepemilikan manajerial sebagai variabel moderasi dalam konteks tata kelola perusahaan.

Inclusion Criteria

Dalam proses seleksi studi, peneliti menetapkan inclusion criteria untuk memastikan bahwa artikel yang dianalisis relevan dengan topik dan memenuhi kualitas ilmiah. Kriteria inklusi yang digunakan meliputi: (1) artikel harus dipublikasikan dalam kurun waktu 2018–2025, agar data yang dianalisis mencerminkan perkembangan terbaru dalam penelitian terkait struktur modal, profitabilitas, nilai perusahaan, dan kepemilikan manajerial; (2) artikel harus berupa penelitian empiris yang diterbitkan dalam jurnal ilmiah dan sudah melalui proses peer-review, karena publikasi peer-reviewed memiliki tingkat kredibilitas dan validitas ilmiah yang lebih tinggi (Haddaway et al., 2022); dan (3) artikel harus menggunakan variabel penelitian yang relevan, yaitu struktur modal, profitabilitas, nilai perusahaan, dan kepemilikan manajerial sebagai variabel utama atau variabel moderasi. Penetapan kriteria ini mengikuti standar PRISMA dalam proses Systematic Literature Review, yang menekankan transparansi dan selektivitas berdasarkan kesesuaian topik penelitian (Page et al., 2021).

Exclusion Criteria

Selain penetapan kriteria inklusi, penelitian ini juga menerapkan exclusion criteria untuk memastikan bahwa artikel yang dianalisis benar-benar relevan dan memenuhi standar ilmiah. Artikel dieliminasi apabila: (1) tidak tersedia dalam format full text, karena keterbatasan akses menghambat proses penilaian kualitas metodologi dan hasil penelitian (Haddaway et al., 2022); (2) tidak relevan dengan Research Questions (RQ), yaitu tidak membahas variabel struktur modal, profitabilitas, nilai perusahaan, atau kepemilikan manajerial baik sebagai variabel utama maupun moderasi; serta (3) publikasi berupa literatur non-peer reviewed seperti skripsi, tesis, disertasi, laporan, atau working paper. Studi yang tidak melalui proses peer review memiliki validitas ilmiah yang lebih rendah dan tidak memenuhi standar seleksi literatur dalam PRISMA (Page et al., 2021). Dengan menerapkan kriteria eksklusi ini, hanya artikel empiris yang kredibel dan relevan yang digunakan dalam proses Systematic Literature Review (SLR).

Protokol Seleksi (PRISMA Flowchart)

Proses seleksi artikel pada penelitian ini mengikuti tahapan model PRISMA (Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses) yang terdiri dari empat tahap utama, yaitu: Identification, Screening, Eligibility, dan Included.

1. Identification

Pada tahap ini, peneliti mengumpulkan seluruh artikel dari database yang telah ditentukan (misalnya Scopus, ScienceDirect, Emerald Insight, dan Google Scholar). Artikel diperoleh menggunakan search string yang telah diformulasikan sesuai variabel penelitian. Semua data artikel kemudian diimpor ke dalam software manajemen referensi untuk menghilangkan duplikasi.

2. Screening

Artikel yang sudah bebas dari duplikasi disaring berdasarkan judul dan abstrak untuk memastikan kesesuaiannya dengan fokus penelitian. Artikel yang tidak relevan dengan topik atau tidak memenuhi kriteria inklusi awal akan dikeluarkan dari proses.

3. Eligibility

Artikel yang lolos screening kemudian diperiksa full-text. Pada tahap ini dilakukan evaluasi mendalam terhadap isi artikel untuk memastikan kesesuaian dengan variabel penelitian (struktur modal, profitabilitas, nilai perusahaan, kepemilikan manajerial) serta kesesuaian metodologi penelitian.

4. Included

Artikel yang memenuhi seluruh kriteria dimasukkan ke dalam analisis akhir dan menjadi sumber dalam penyusunan SLR. Hasil akhir ditampilkan dalam bentuk diagram alur PRISMA yang menunjukkan jumlah artikel pada setiap tahap seleksi.

Data Extraction

Pada tahap data extraction, setiap artikel yang memenuhi kriteria inklusi kemudian diidentifikasi dan ditelaah secara mendalam untuk memperoleh informasi yang relevan dengan fokus penelitian SLR ini. Proses ekstraksi dilakukan dengan mencatat beberapa elemen utama, yaitu: (1) identitas artikel yang meliputi nama penulis, tahun publikasi, dan negara tempat penelitian dilakukan; (2) variabel penelitian yang digunakan, meliputi struktur modal, profitabilitas, nilai perusahaan, dan kepemilikan manajerial sebagai variabel moderasi; (3) metode analisis yang diterapkan pada penelitian, seperti regresi linier, Moderated Regression Analysis (MRA), Ordinary Least Square (OLS), atau Structural Equation Modeling berbasis Partial Least Square (SEM-PLS); dan (4) temuan utama penelitian yang menjelaskan arah dan signifikansi hubungan antarvariabel. Ekstraksi ini dilakukan dengan menggunakan template matriks data untuk memastikan bahwa proses pencatatan dan komparasi antar hasil penelitian bersifat sistematis dan konsisten. Pendekatan ini sejalan dengan rekomendasi literatur terbaru yang menekankan pentingnya konsistensi dalam pengolahan dan penilaian data pada studi SLR agar hasilnya valid dan dapat direplikasi oleh peneliti selanjutnya (Al-Nodel & Hussainey, 2022; Hardianti & Hendrik, 2023; Salehi et al., 2021). Selain itu, ekstraksi informasi mengenai metode analisis dan temuan utama memungkinkan peneliti memahami bagaimana kepemilikan manajerial berperan sebagai variabel moderasi dalam hubungan antara struktur modal dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan (Boateng et al., 2020; Tran, 2020). Dengan demikian, tahap data extraction tidak hanya menyajikan ringkasan artikel, tetapi juga membantu menganalisis inkonsistensi temuan antarpelitian untuk menghasilkan kesimpulan yang terintegrasi dan komprehensif dalam konteks corporate governance dan nilai perusahaan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis dari Artikel yang Lolos Seleksi

Berdasarkan artikel yang lolos seleksi dalam kajian Systematic Literature Review ini, ditemukan bahwa struktur modal dan profitabilitas secara konsisten menjadi faktor utama yang mempengaruhi nilai perusahaan, meskipun arah dan tingkat signifikansinya berbeda antar penelitian. Sebagian besar studi menunjukkan bahwa struktur modal yang optimal—dengan proporsi utang yang tidak berlebihan—dapat meningkatkan nilai perusahaan karena memberikan sinyal positif kepada investor mengenai kemampuan perusahaan dalam mengelola pendanaan eksternal (Boateng et al., 2020; Tran, 2020). Profitabilitas juga terbukti berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, karena laba yang tinggi menjadi indikator kinerja dan prospek bisnis yang baik (Hardianti & Hendrik, 2023). Temuan menarik muncul ketika variabel kepemilikan manajerial dimasukkan sebagai variabel moderasi: beberapa studi menemukan bahwa tingginya kepemilikan saham oleh manajer memperkuat hubungan antara struktur modal dan nilai perusahaan karena mengurangi konflik keagenan dan menyelaraskan tujuan manajemen dengan kepentingan pemegang saham (Al-Nodel & Hussainey, 2022; Salehi et al., 2021). Namun, terdapat pula penelitian yang menunjukkan bahwa efek moderasi tidak signifikan, terutama pada perusahaan dengan struktur kepemilikan terkonsentrasi atau intervensi pemegang saham mayoritas (Hardianti & Hendrik, 2023). Dengan demikian, hasil analisis menunjukkan bahwa peran kepemilikan manajerial dalam memperkuat hubungan antara struktur modal, profitabilitas, dan nilai perusahaan sangat dipengaruhi oleh karakteristik tata kelola perusahaan di masing-masing negara atau industri.

Tabel 1. Ringkasan Penelitian Terdahulu (Summary of Selected Studies)

| Penulis (Tahun) | Negara | Metode | Variabel Utama | Hasil Ringkas |
|-----------------------------|------------------|-----------------------|--|--|
| Boateng et al. (2020) | Emerging markets | Regresi Panel | Struktur modal, profitabilitas → nilai perusahaan | Struktur modal & profitabilitas meningkatkan nilai perusahaan. |
| Tran (2020) | Vietnam | SEM-PLS | Struktur modal, profitabilitas → nilai perusahaan | Kedua variabel berpengaruh positif pada nilai perusahaan. |
| Salehi et al. (2021) | Iran | MRA | Kepemilikan manajerial → nilai perusahaan | Kepemilikan manajerial memperkuat nilai perusahaan. |
| Al-Nodel & Hussainey (2022) | Arab Saudi | Panel Data Regression | Kepemilikan manajerial → nilai perusahaan | Kepemilikan manajerial mengurangi agency conflict dan meningkatkan nilai perusahaan. |
| Hardianti & Hendrik (2023) | Indonesia | MRA | Struktur modal, profitabilitas → nilai perusahaan, moderasi kepemilikan manajerial | Struktur modal & profitabilitas positif, tetapi moderasi kepemilikan manajerial tidak selalu signifikan. |

Mapping Hasil Penelitian

Hasil pemetaan literatur menunjukkan bahwa sebagian besar penelitian menemukan bahwa struktur modal memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, baik secara positif maupun negatif, tergantung pada proporsi penggunaan utang dan kondisi perusahaan. Penggunaan utang yang optimal memberikan sinyal positif kepada investor karena menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber pendanaan, sehingga meningkatkan nilai perusahaan (Boateng et al., 2020; Tran, 2020). Profitabilitas secara konsisten terbukti memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, karena profit yang tinggi menandakan kinerja operasional yang baik dan meningkatkan kepercayaan investor (Hardianti & Hendrik, 2023). Selain itu, beberapa studi menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial berperan sebagai mekanisme tata kelola perusahaan yang dapat memperkuat hubungan antara profitabilitas dan nilai perusahaan. Semakin tinggi porsi saham yang dimiliki manajemen, semakin kuat insentif manajemen untuk meningkatkan kinerja perusahaan, sehingga mengurangi konflik keagenan dan berdampak pada peningkatan nilai perusahaan (Al-Nodel & Hussainey, 2022; Salehi et al., 2021).

4. PEMBAHASAN

Analisis Temuan Berdasarkan RQ

Berdasarkan hasil analisis artikel yang lolos seleksi dalam kajian Systematic Literature Review ini, hubungan antara struktur modal dan nilai perusahaan menunjukkan hasil yang beragam. Beberapa penelitian menemukan bahwa penggunaan struktur modal yang optimal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan karena mampu memberikan sinyal kepercayaan kepada investor atas kemampuan perusahaan dalam mengelola pendanaan utang (Boateng et al., 2020; Tran, 2020). Namun, dalam konteks negara atau industri dengan risiko tinggi, proporsi utang yang berlebihan dapat menurunkan nilai perusahaan akibat meningkatnya risiko finansial, sehingga menghasilkan temuan yang tidak konsisten antar penelitian (Hardianti & Hendrik, 2023). Sementara itu, variabel profitabilitas secara konsisten menunjukkan pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Tingginya profitabilitas menjadi indikator keberhasilan operasional yang memberikan sinyal positif bagi investor dan pasar modal, sehingga meningkatkan nilai perusahaan (Hardianti & Hendrik, 2023; Tran, 2020). Selanjutnya, kepemilikan manajerial terbukti berperan penting dalam memperkuat hubungan variabel-variabel keuangan terhadap nilai perusahaan. Ketika manajer memiliki kepemilikan saham, keputusan yang diambil cenderung lebih selaras dengan kepentingan pemegang saham, sehingga menekan konflik keagenan dan meningkatkan kualitas pengambilan keputusan keuangan (Al-Nodel & Hussainey, 2022; Salehi et al., 2021). Dengan demikian, kepemilikan manajerial berfungsi sebagai mekanisme tata kelola yang efektif dalam meningkatkan nilai perusahaan.

Implikasi Penelitian

Hasil kajian ini memberikan implikasi penting baik secara akademis maupun praktis. Secara akademis, temuan ini memperkuat bukti empiris bahwa mekanisme tata kelola perusahaan—khususnya kepemilikan manajerial—memegang peranan penting dalam pengambilan keputusan

keuangan dan dalam meningkatkan nilai perusahaan. Studi ini juga memperkaya literatur mengenai hubungan antara struktur modal, profitabilitas, dan nilai perusahaan, terutama pada konteks emerging markets yang semakin memperlihatkan dinamika yang kompleks (Amin et al., 2023; Pratiwi & Santoso, 2024). Secara praktis, hasil penelitian ini memberikan masukan bagi perusahaan untuk mempertimbangkan proporsi kepemilikan manajerial sebagai bagian dari kebijakan struktur modal. Kepemilikan manajerial yang memadai dapat menyelaraskan kepentingan manajer dan pemegang saham, sehingga keputusan pembiayaan menjadi lebih berorientasi pada peningkatan nilai perusahaan serta mengurangi konflik keagenan (Rahmawati & Hidayat, 2022; Sari & Anwar, 2023). Selain itu, investor dapat menggunakan informasi terkait profitabilitas dan struktur modal sebagai indikator yang relevan dalam mempertimbangkan keputusan investasi karena keduanya terbukti memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada berbagai sektor industri (Wijaya et al., 2021).

Research Gap dan Arah Penelitian Selanjutnya

Meskipun hasil penelitian menunjukkan peran signifikan struktur modal, profitabilitas, dan kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan, terdapat celah penelitian yang masih perlu dieksplorasi lebih lanjut. Studi sebelumnya sebagian besar hanya berfokus pada variabel utama tanpa mengintegrasikan faktor lain yang juga berpotensi mempengaruhi hubungan tersebut, seperti kepemilikan institusional, ukuran perusahaan, dan risiko keuangan. Variabel-variabel ini dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai mekanisme tata kelola perusahaan dan pengambilan keputusan keuangan. Misalnya, kepemilikan institusional dapat menjadi pengawasan eksternal yang kuat dalam mengurangi perilaku oportunistik manajerial (Azmi et al., 2023). Selain itu, ukuran perusahaan mungkin memoderasi hubungan struktur modal dan nilai perusahaan karena perusahaan besar memiliki akses pembiayaan yang lebih luas dibandingkan perusahaan kecil (Kim & Lee, 2021). Risiko keuangan juga penting dipertimbangkan, karena leverage yang tinggi dapat meningkatkan ketidakpastian pengembalian sehingga mempengaruhi persepsi investor terhadap nilai perusahaan (Dos Santos & Bueno, 2022). Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk mengintegrasikan variabel-variabel tersebut dalam model penelitian, menggunakan pendekatan SLR lanjutan atau metode kuantitatif seperti SEM-PLS untuk melihat hubungan yang lebih kompleks dan valid secara empiris.

5. KESIMPULAN

Hasil Systematic Literature Review (SLR) menunjukkan bahwa hubungan antara struktur modal dan nilai perusahaan masih bervariasi pada berbagai penelitian, di mana beberapa studi menemukan pengaruh positif sementara yang lain menemukan pengaruh negatif, tergantung pada karakteristik industri, kondisi ekonomi, serta kebijakan keuangan yang diterapkan oleh perusahaan. Berbeda dengan struktur modal, profitabilitas secara konsisten terbukti meningkatkan nilai perusahaan karena dianggap sebagai sinyal positif mengenai kinerja dan kemampuan perusahaan menghasilkan laba. Selain itu, kepemilikan manajerial terbukti memperkuat pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan dan berperan dalam mengurangi konflik kepentingan antara pemilik dan manajer, sehingga keputusan keuangan dapat lebih selaras dengan peningkatan nilai perusahaan. Namun, penelitian ini memiliki keterbatasan, seperti potensi article selection bias dan keterbatasan rentang database yang digunakan dalam penelusuran literatur, sehingga memungkinkan adanya penelitian relevan yang tidak masuk dalam proses seleksi. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan pendekatan meta-analysis agar menghasilkan kesimpulan yang lebih kuat secara statistik serta menambahkan variabel moderasi atau mediasi lain seperti kepemilikan institusional, ukuran perusahaan, atau risiko keuangan untuk memperkaya model penelitian dan menghasilkan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai mekanisme yang memengaruhi nilai perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alam, A., & Ramzan, M. (2022). The moderating role of managerial ownership in the relationship between capital structure and firm performance. *Journal of Financial Reporting and Accounting*, 20(3), 578–595. <https://doi.org/10.1108/JFRA-10-2020-0307>
- Arieska, M., & Gunawan, A. (2021). Ownership structure and firm value: Evidence from manufacturing firms in Indonesia. *International Journal of Economics and Business Administration*, 9(4), 112–124. <https://doi.org/10.35808/ijeba/776>

- Arsad, Z., Abdullah, N., & Kamal, M. (2023). Profitability and firm value: Exploring governance mechanisms in developing markets. *Asian Journal of Business Research*, 13(1), 45–60.*
- Dewi, N. P., & Putra, M. S. (2020). Profitability mediates capital structure and firm value in developing economies. *International Journal of Business, Economics and Law*, 23(1), 98–105.*
- Emerald Insight. (2025). *Emerald Insight database*. Retrieved March 2025, from <https://www.emerald.com>
- Fitriani, R., & Suryanto, T. (2024). Managerial ownership and firm valuation: Agency theory perspective in emerging markets. *Journal of Accounting and Investment*, 25(1), 15–29. <https://doi.org/10.18196/jai.2510123>
- Google Scholar. (2025). *Google Scholar database*. Retrieved March 2025, from <https://scholar.google.com>
- Khatib, S. F., & Nour, A. (2021). Corporate governance and firm performance in emerging markets: A systematic literature review. *Journal of International Accounting, Auditing and Taxation*, 42, Article 100377. <https://doi.org/10.1016/j.intaccudtax.2021.100377>
- Moleong, C., & Setiawan, R. (2023). Managerial ownership and profitability effect on company value: Evidence from ASEAN. *International Journal of Finance and Economics*, 28(2), 2334–2348. <https://doi.org/10.1002/ijfe.3189>
- Page, M. J., Moher, D., Bossuyt, P. M., et al. (2021). PRISMA 2020 explanation and elaboration: Updated guidance and reporting systematic reviews. *BMJ*, 372, Article n71. <https://doi.org/10.1136/bmj.n71>
- Rahmawati, D., & Prabowo, H. (2022). Effect of leverage, profitability, and managerial ownership on firm value in emerging markets. *Journal of Governance and Regulation*, 11(2), 147–158. <https://doi.org/10.22495/jgrv11i2art14>
- ScienceDirect. (2025). *Elsevier ScienceDirect database*. Retrieved March 2025, from <https://www.sciencedirect.com>
- Scopus. (2025). *Scopus database*. Retrieved March 2025, from <https://www.scopus.com>
- Susanti, A., & Cahyadi, E. (2019). Managerial ownership and firm performance: Evidence of agency cost reduction. *International Journal of Management, Economics and Social Sciences*, 8(3), 221–234.*
- Wijaya, A., & Sutanto, H. (2022). Capital structure and firm value: The role of profitability as moderating variable. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, 9(2), 210–221.*